

Kamis, 15 Desember 2022

News Update

1. SUKU BUNGA AS KEMBALI DINAIKAN SEBESAR 50bps

The Fed (Bank Sentral AS) kembali menaikkan suku bunga acuannya sebesar setengah poin persentase atau 50 basis poin (bp) pada pertemuan terakhir di tahun 2022, sesuai dengan prediksi pasar sebelumnya, sehingga suku bunga acuan kini berada di kisaran 4.25% - 4.5%. Kenaikan suku bunga kali ini menjadi lebih lambat dari empat kenaikan suku bunga berturut-turut sebelumnya sebesar 75 bp (0.75%). Sebelumnya Amerika Serikat (AS) merilis angka inflasi yang diukur dari Indeks Harga Konsumen (IHK) per November 2022 yang berada di 7.1% secara tahunan (yoy). Melandai dari bulan sebelumnya di 7.7% (yoy).

2. PROYEKSI SUKU BUNGA THE FED BEBERAPA TAHUN KEDEPAN

Pejabat The Fed juga memperkirakan akan menaikkan suku bunga hingga tahun depan, dan mulai menurunkan suku bunga hingga 2024. The Fed, melihat suku bunga menjadi 5.1% pada akhir 2023. Konsensus kemudian menunjuk ke penurunan suku bunga pada tahun 2024, menjadikan suku bunga menjadi 4.1% pada akhir tahun 2024. Lalu pemotongan lainnya pada tahun 2025 ke tingkat 3.1%, sebelum patokan tersebut menetap di tingkat netral jangka panjang sebesar 2.5%.

3. INFLASI INGGRIS TURUN DARI LEVEL TERTINGGI 41 TAHUN TERAKHIR

Inflasi di Inggris turun dari level tertinggi dalam 41 tahun terakhir menjadi 10.7% dari sebelumnya 11.1% pada bulan Oktober 2022 yang mencapai rekor tertinggi sejak Oktober 1981. Tekanan inflasi datang terutama dari jasa perumahan dan rumah tangga yang naik serta harga gas dan listrik yang naik diatas 60%. Bank of England (BOE) dijadwalkan akan mengumumkan kenaikan suku bunga sebesar 50bps pada hari ini, untuk mengantisipasi level inflasi yang masih cukup tinggi tersebut.

4. FX & BONDS MARKET

USD bergerak sedikit terkoreksi terhadap mata uang majors, setelah sebelumnya sempat menguat pasca Rapat FOMC The Fed yang memutuskan kenaikan suku bunga AS sebesar 0.5% ke level 4.5% semalam. Chairman The Fed Jerome Powell menyampaikan bahwa usaha untuk menekan inflasi ini masih akan berlangsung panjang dan membutuhkan proses waktu, serta banyak indikator untuk melihat bahwa langkah yang diambil berdampak

Minat untuk obligasi Pemerintah ada pada Tenor 10-15Y, dengan supply yang belum terlalu liquid di Market. Pergerakan Yield rata-rata turun sekitar 8 bps. Bonds Tenor panjang juga terlihat masih diminati oleh Market Retail dan Lembaga Dana Pensiun.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.42	0.09
US	7.10	0.10

Bond	13-Dec	14-Dec	%
INA 10yr (IDR)	6.90	6.83	(1.00)
INA 10yr (USD)	4.55	4.48	(1.47)
UST 10yr	3.50	3.48	(0.69)

Stock	13-Dec	14-Dec	%
IHSG	6,810.32	6,801.75	(0.13)
LQ45	952.79	951.16	(0.17)
S&P 500	4,019.65	3,995.32	(0.61)
Dow Jones	34,108.64	33,966.35	(0.42)
Nasdaq	11,256.81	11,170.89	(0.76)
FTSE 100	7,502.89	7,495.93	(0.09)
Hang Seng	19,596.20	19,673.45	0.39
Shanghai	3,176.33	3,176.53	0.01
Nikkei 225	27,954.85	28,156.21	0.72

Kurs	14-Dec	15-Dec	%
USD/IDR	15,575	15,620	0.29
EUR/IDR	15,826	15,868	0.26
GBP/IDR	18,380	18,457	0.42
AUD/IDR	10,169	10,191	0.22
NZD/IDR	9,595	9,598	0.03
SGD/IDR	11,034	11,032	(0.01)
CNY/IDR	2,237	2,245	0.36
JPY/IDR	109.73	109.86	0.13
EUR/USD	1.0636	1.0664	0.26
GBP/USD	1.2352	1.2404	0.42
AUD/USD	0.6834	0.6849	0.22
NZD/USD	0.6448	0.6450	0.03

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,750	6,855	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan paska rilis keputusan FOMC yang <i>hawkish</i>. Investor dapat consider untuk FOLLOW UP ENTRY/SUBS selama indeks berada dibawah penutupan November, untuk memanfaatkan potensi <i>window dressing</i> di akhir tahun dengan target di area 7,100an. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini di 15.560 – 15.650. Rekomendasi Bonds FR96, FR72, FR98, INDON45, INDON47, INDON49 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	⬇	6.87%	6.99%	
US 10 Y	⬇	3.37%	3.61%	
USD / IDR	⬆	15,560	15,650	
DJI Dev Market	⬆	3,280	3,415	
FTSE Aspac ex Jpn	⬆	3,175	3,343	
DJIM China	➡	2,358	2,496	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx